

AKUN TIKTOK @FASHIONBOIBERKELAS

**Studi Semiotika Video Akun TikTok @fashionboiberkelas
Dalam Memahami Perilaku Pornografi, Masturbasi, Dan
Orgasme**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD ABIR SIDDIQ

208530082



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS

ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)6/8/25

AKUN TIKTOK @FASHIONBOIBERKELAS
Studi Semiotika Video Akun Tik Tok @fashionboiberkelas Dalam Memahami
Perilaku Pornografi, Masturbasi, Dan Orgasme

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/8/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : AKUN TIKTOK @FASHIONBOIBERKELAS
(Studi Semiotika Video Akun TikTok
@fashionboiberkelas Dalam Memahami Perilaku
Pornografi, Masturbasi, Dan Orgasme)
Nama : M. Abir Siddiq
Npm : 208530082
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :

(Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



Dr. Walid Muslihafa, S.Sos, M.Si

Dekan



Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP

Ka. Prodi Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus : 21 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)6/8/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari beberapa hasil karya tulis orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 April 2025



Muhammad Abir Siddiq
20.853.0082



HALAMAN PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abir Siddiq
NPM : 208530082
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

AKUN
TIKTOK @FASHIONBOIBERKELAS

(Studi Semiotika Video Akun TikTok @fashionboiberkelas Dalam Memahami Perilaku Pornografi, Masturbasi, Dan Orgasme). beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 April 2025

yatakan

ad Abir Siddiq)

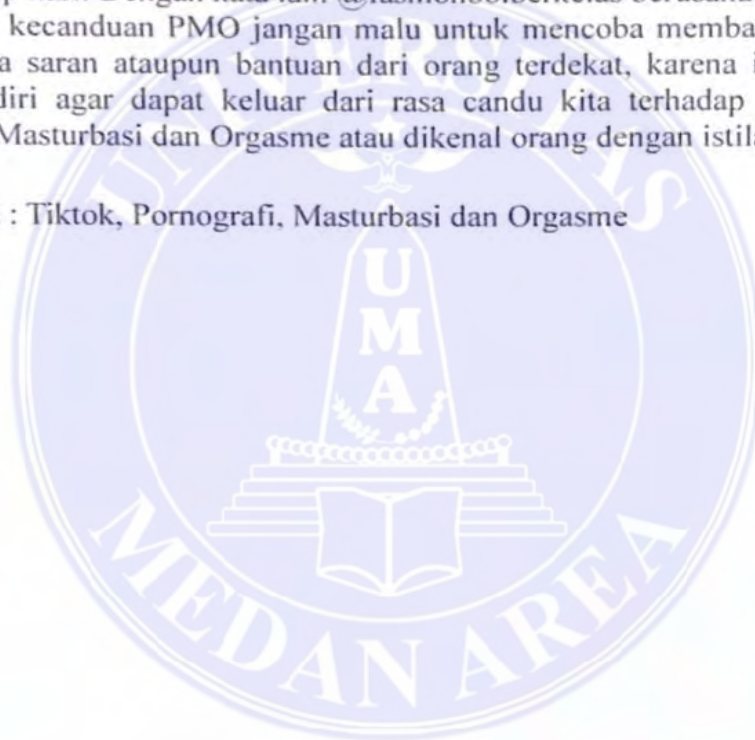


ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji video akun tiktok @fashionboiberkelas dalam memahami perilaku PMO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna isi video tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO (Porno, Marturbasi, dan Orgasme) dengan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini yang dikaji secara mendalam mengenai makna video akun tiktok

@fashionboiberkelas yang membahas isu PMO melalui teori semiotika Roland Barthes dengan pemakaian denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukan bahwa bahwa bahaya ketika kecanduan oleh PMO akan mengakibatkan bahaya bagi diri sendiri bahkan orang sekitar juga, dimulai dari cara pandang, cara pikir, sampai bagaimana orang lain memandang diri kita yang tidak bugar disetiap hari. Dengan kata lain @fashionboiberkelas berusaha menyampaikan kalau ketika kecanduan PMO jangan malu untuk mencoba membagikan ceritanya dan meminta saran ataupun bantuan dari orang terdekat, karena itu akan sangat membantu diri agar dapat keluar dari rasa candu kita terhadap yang namanya Pornografi, Masturbasi dan Orgasme atau dikenal orang dengan istilah PMO.

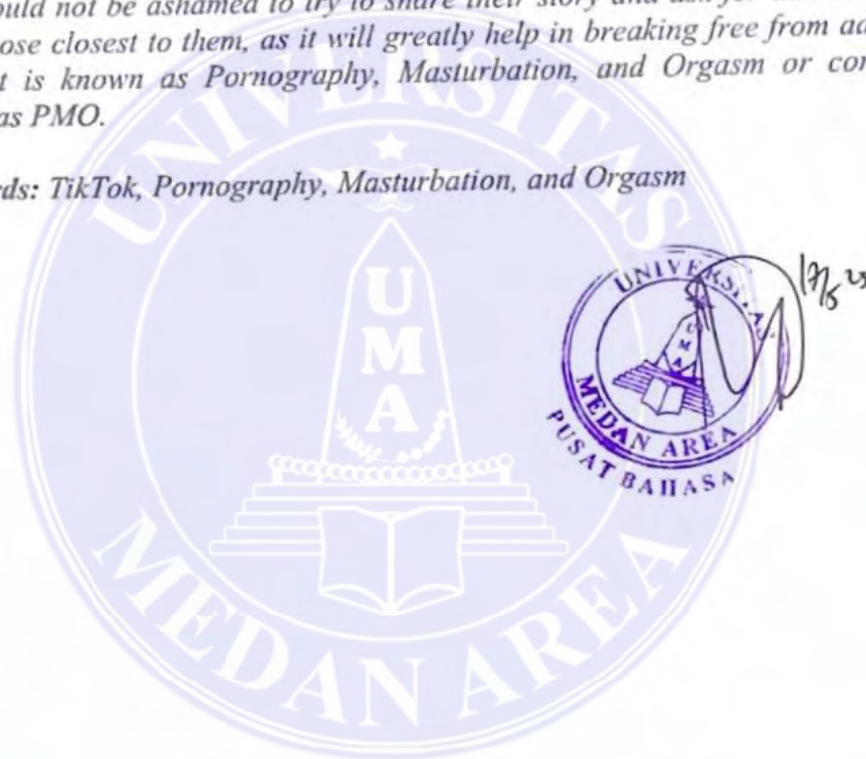
Kata Kunci : Tiktok, Pornografi, Masturbasi dan Orgasme



ABSTRACT

This research examined the videos of the TikTok account @fashionboiberkelas in understanding PMO behavior. This research aimed to understand the meaning of TikTok videos by @fashionboiberkelas discussing PMO (Pornography, Masturbation, and Orgasm) issues using Roland Barthes' semiotic theory. This research used a qualitative descriptive method. The study examined in-depth the meaning of TikTok videos by @fashionboiberkelas that discussed PMO issues through Roland Barthes' semiotic theory using denotation, connotation, and myth interpretations. The results of the research showed that the dangers of being addicted to PMO can cause harm to oneself and even to others, starting from the way of thinking, perception, to how others view us as not being fit every day. In other words, @fashionboiberkelas tried to convey that when addicted to PMO, one should not be ashamed to try to share their story and ask for advice or help from those closest to them, as it will greatly help in breaking free from addiction to what is known as Pornography, Masturbation, and Orgasm or commonly known as PMO.

Keywords: TikTok, Pornography, Masturbation, and Orgasm



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Muhammad Abir Siddiq dilahirkan di Medan pada tanggal 10 Mei 2002 dari ayah Irzan Syahreza dan Ibu Leli Ayuni. Penulis merupakan Putra Kedua dari 3 bersaudara.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis antara lain yaitu SDT Muhammadiyah 36 pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh Pendidikan di SMP IT Hikmatul Fadillah pada tahun 2014 sampai 2017. Kemudian penulis pada tahun 2017-2020 menruskan Pendidikannya di SMA S Al Ulum Medan. Selanjutnya penulis pada tahun 2020 berkuliah di Universitas Medan Area sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Prodi Ilmu Komunikasi.

Selama mengikuti perkuliahan penulis aktif dan bergabung di dalam Organisasi IMAJINASI FISIP UMA pada periode 2022-2023 sebagai anggota Public Speaking dan dilanjut pada periode berikutnya 2023-2024 sebagai Ketua Umum IMAJINASI FISIP UMA. Pada tahun ajaran 2023 tepatnya di semester 6 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Biro Hukum Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara sebagai Staff Administrasi.

Selama perkuliahan selain aktif di Organisasi, penulis juga aktif sebagai pelaku kreatif di Medan sebagai *Stage Photographer*. Dibeberapa kesempatan penulis juga sempat menjadi Official Photographer band-band local di Medan seperti Arcade Night, Adipecentum dan Yoko City Ghost. Selain band local medan penulis juga sempat menjadi Official Photographer Artis Nasional seperti Kunto Aji dan Rony Parulian.

Dengan perjalanan panjang dan petunjuk jalan dari Allah SWT serta doa kedua orang tua dalam menjalankan kegiatan selama berkuliah di Universitas Medan Area, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan judul skripsi yaitu “Akun Tiktok @fashionboiberkelas (Studi Semiotika Video Akun Tiktok @fashionboiberkelas Dalam Memahami Perilaku Pornografi, Masturbasi Dan Orgasme)”.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan penulis hingga dititik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penulis tetap kuat sehingga terselesaikan skripsi ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Walid Musthafa S, S.Sos, M.IP** , selaku dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bapak **Dr. Selamat Riadi, M.I.Kom** , selaku Wakil bidang penjamin mutu akademik dan selaku dosen pembimbing akademik penulis, Terima kasih telah banyak memberi semangat dan nasihat kepada penulis.
3. Bapak **Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP** , selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas dukungan dan nasihat untuk penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya depan tepat waktu.
4. Ibu **Dr. Nadra Idayani Vita, M.Si** , selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah banyak memberi ilmu, arahan, semangat, dorongan, waktu dan nasihat sehingga skripsi yang telah ditulis ini selesai dengan tepat waktu.

5. Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik** yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan arahan selama perkuliahan.
6. Para **Staff administrasi program studi Ilmu Komunikasi** yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan.
7. Dua orang hebat yang berjasa dalam hidup penulis , Ayah dan Ibu. Terima kasih telah banyak mengajarkan apapun mendidik serta membesarkan penulis hingga saat ini dalam limpahan kasih sayang. Untuk ayah terimakasih penulis sampaikan karena usaha dan kerja keras mu untuk penulis walaupun kita terlibat jarak. Untuk mama terima kasih atas dukungan dan doanya serta mendengar keluh kesah dari penulis. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan juga nasihat. Kalian sangat berarti bagi saya, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
8. Kepada Dua saudara kandung penulis untuk abang dan adik penulis terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
9. Kepada Mutia Amanda Pratiwi, terima kasih keberadaannya yang selalu mencoba ada di kala penulis sedang tidak semangat terhadap penulisan skripsi ini, terima kasih selalu menjadi menyemangati dan terus mengingatkan penulis untuk selalu ingat dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini, terima kasih juga sudah selalu menjadi tempat penulis untuk bercerita dan berkeluh kesah.

10. Kepada Agatha Syafitri S.I Kom selaku Sekretaris Umum IMAJINASI dan Zahirah Nadhira Sinaga S.I kom selaku Bendahara Umum saya selama menjabat menjadi Ketua Umum, terima kasih atas dedikasinya dan telah menemani saya berjuang, terima kasih juga atas dukungan dan semangatnya dalam mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
11. Kepada Seluruh pengurus IMAJINASI FISIP UMA, terima kasih khususnya kepada Inti kepengurusan IMAJINASI FISIP UMA yaitu Keempat Kepala Divisi yaitu, M. Agung Bey, Widya Lianty, Tonggo Tuti E. Sinaga dan Dhea Pricilla, terima kasih atas semnagat, waktu dan dukungannya terhadap penulis.
12. Kepada beberapa sahabat saya, Nazirah Aziz S.I Kom, Nada Almadiyah S.I Kom, M. Agung Bey, Dicky Surya Amanda, Muhammad Rivaldi, Raymonez Purba, Wahyu Persada, terima kasih atas dukungan, semangat, waktu, candaan, tawa maupun duka selama menemani penulis menjalani perkuliahan sampai titik ini.
13. Kepada Abang-abang Senior maupun Alumni IMAJINASI FISIP UMA, khususnya Gabriel Sinaga, M. Arif Anwar Lubis S.I Kom dan Yoshua Vallery Sibarani S.I Kom, terima kasih atas dukungan, semanagat, motivasi, candaan dan kesempatannya dalam mengenalkan dan membantu penulis dapat berkarir di Industri Kreatif Medan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan

penyusunan skripsi ini.

15. Terakhir, untuk diri sendiri Muhammad Abir Siddiq terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap semangat dan selalu memilih untuk berjuang, mencoba hal baru apapun, tidak pernah kenal kata menyerah, tidak pernah Lelah berproses, walau sering kali merasa putus asa dan takut akan masa depan tapi tetap mencoba berpikir positif kalau apa yang sedang dilakukan sekarang pasti akan memberikan hasil yang maksimal di masa yang akan datang.

16. Penulis menyadari dalam tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan juga saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

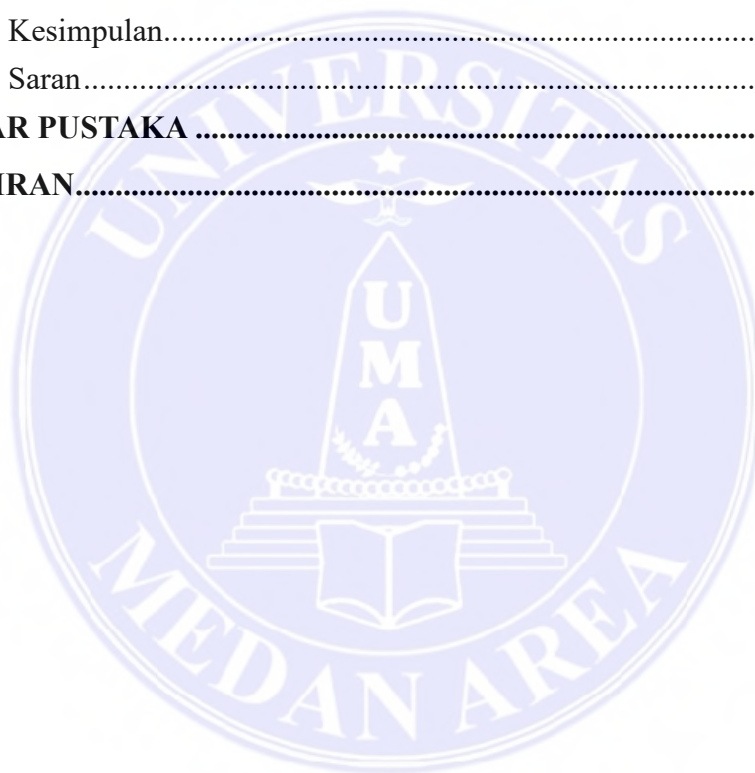
Medan, 21 Maret 2025
Penulis,

M. Abir Siddiq

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Semiotika Roland Barthes	12
2.2 Manusia	13
2.3 Media Baru	15
2.3.1 Media Sosial TikTok	17
2.4 Pornografi, Masturbasi dan Orgasme (PMO).....	21
2.4.1 Pornografi	21
2.4.2 Masturbasi	23
2.4.3 Orgasme.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Alur Pikiran Peneliti.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian.....	44
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	45
3.2.1 Waktu Penelitian.....	45
3.2.2 Tempat Penelitian	46

3.3 Subjek dan objek penelitian	46
3.4 Teknik pengumpulan data	46
3.5 Teknik Analisis data	47
3.6 Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Temuan.....	50
4.2 Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Table 3.1 Waktu Penelitian.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Akun TikTok @fashionboiberkelas.....	36
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media sosial mempunyai pengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat, karena sudah melekat serta masyarakat sudah terbiasa menggunakannya. Dari data survey yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa masyarakat Indonesia sudah mengakses internet sebesar 62,10% di tahun 2021 (Surtasih, 2021). Menurut hasil riset dari We Are Social Hootsuite yang dirilis pada tahun 2021, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 170 juta jiwa. Tiktok merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia setelah Amerika Serikat. Pada tahun 2022, berdasarkan laporan dari We Are Social, jumlah pengguna aktif tiktok meningkat menjadi 99,1 juta menempatkan Indonesia di posisi kedua setelah Amerika Serikat (Muis, 2023). Menurut laporan dari Data. Ai aplikasi berbasis video ini menjadi yang paling banyak diunduh pada awal 2023. Riset tersebut mengatakan, Tiktok lebih unggul dari aplikasi sejenisnya, seperti Instagram, WhatsApp, Facebook (Aminah, 2021).

Pada mulanya aplikasi pembuat video berdurasi pendek ini diberi nama dengan Douyin di negara asalnya, namun ByteDance selaku perusahaan yang menaungi ingin memperluas jangkauan Douyin hingga ke luar China sehingga mengubah namanya menjadi tiktok (Pangestu, 2022). Aplikasi ini diluncurkan pada bulan September tahun 2016 oleh Zhang Yiming dan merupakan platform yang menawarkan berbagai macam fitur menarik, seperti musik, filter, dan membuat video dengan durasi 15 detik tetapi sekarang dapat membuat video dengan durasi maksimal 3 menit. Pengguna tiktok di Indonesia kebanyakan dari

anak usia sekolah hingga milenial (Retnasary & Fitriawati, 2022). Pada tahun

2018, tiktok sempat viral di Indonesia karena dianggap memberikan konten tidak berpendidikan sehingga diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Kementerian Sains, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan membuat tagar #samasamabelajar di tahun 2020. Melalui kampanye edukasi ini, tiktok mulai mendapat tanggapan positif dari publik (Muis, 2023). Tiktok sebagai salah satu *social media* yang mengalami peningkatan di Indonesia sebanyak 63,1% dari jumlah populasi, tahun sebelumnya 38,7%. Angka persentase tersebut didapat dari tingginya penggunaan internet di Indonesia yang mencerminkan akan iklim keterbukaan informasi yang dilakukan oleh masyarakat serta bagaimana penerimaan informasi di masyarakat terhadap perkembangan teknologi. Termasuk dengan peningkatan pornografi di internet dari data yang didapatkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bahwa pada tahun 2021 ditemukan ada sekitar 1,1 juta konten porno yang tersebar masuk di beberapa web hingga game yang dimainkan oleh anak-anak (Jemadu, 2019). Situs yang mengandung pornografi dalam kurun waktu satu menit saja, dapat menampilkan hingga 30.000 laman website pornografi (Tamburaka, 2013).

Pecandu pornografi, orgasme dan masturbasi menurut World Health Organization tahun 2020 Mei mempengaruhi sekitar 22,2% atau 150 juta anak di bawah usia 17 tahun. Indonesia mengakses situs pornografi ketujuh di Dunia (2022), dari 500 tayangan video pornografi yang beredar di Indonesia, 90% dilakukan anak remaja. Berdasarkan penelitian Robert (2021) aktivitas anak remaja usia 13-18 tahun yang pernah mengakses konten pornografi 47 juta anak remaja mengalami penurunan konsentrasi dan kurang maksimalnya pembelajaran di sekolah dikarenakan sering menonton pornografi, kasus pecandu masturbasi dan orgasme anak remaja. Berdasarkan grafik itu, Jawa Timur menjadi provinsi dengan kasus UU pornografi terbanyak Menurut Penelitian Safitri (2021) mengemukakan bahwa di Jawa Timur lebih dari 67,8% remaja laki-laki memulai aktivitas seksual dini dan lebih cenderung mempunyai rekan yang terlibat dalam seks akibat pengaruh buruk konten pornografi.

Para pecandu pornografi akan terus dituntut untuk melakukan aktivitas seksual, dorongan seksualitasnya semakin kuat karena pornografi. Hal ini dibuktikan dengan usia produktif seksual di remaja sekarang yang lebih cepat. Sekalipun mungkin tidak secara langsung mendorong seorang remaja melakukan aktivitas seksual, maraknya pornografi sangat berperan dalam meningkatkan seks bebas, masturbasi, orgasme dan bahkan kehamilan dini. Dampaknya ialah perkawinan yang dipaksakan, kurangnya konsentrasi belajar remaja atau lebih mengerikan lagi, maraknya praktik pengguguran janin Tahsinia et al., (2022).

Perkembangan mental remaja seharusnya menjadi perhatian diberbagai kalangan seperti orang tua, pendidikan, praktisi psikologi, praktisi hukum dan pemerintah serta peran masyarakat. Adanya motivasi dari keluarga, guru, teman

sebagai untuk aktivitas positif. Remaja harus pandai memilih teman dan lingkungan yang baik sehingga bisa mendapatkan energi dalam berbagai kegiatan-kegiatan positif serta orang tua member arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul. Sehingga ini memerlukan edukasi seksualitas yang harus terus menerus dilakukan secara continue sesuai dengan fase terhadap perkembangan khususnya pada anak kalangan remaja Gayatri et al., (2020).

Menurut jurnal analisis yang dilakukan oleh para mahasiswa *University of Cambridge, United Kingdom* menemukan dan memperlihatkan kerusakan otak pria muda yang mengonsumsi pornografi secara kompulsif memiliki kesamaan pada otak pecandu narkoba (Voon et al., 2014). Dampak yang akan terjadi jika seseorang sudah menjadi pecandu pornografi adalah melakukan aktivitas onani atau masturbasi secara berlebihan hingga dapat menimbulkan terjadinya tindakan pelecehan kepada orang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena mudahnya masyarakat dalam mengakses internet di beberapa alat elektronik terutama smartphone, sehingga membuat banyak penggunaanya mengakses situs pornografi. Walaupun memang saat ini pemerintah sudah melakukan pemblokiran di berbagai situs dewasa dan membuat situs tersebut tidak bisa dibuka, akan tetapi hal tersebut bukan perkara yang mudah karena situs yang telah diblokir mampu ditembus menggunakan virtual private network.

Sosial media pada saat ini banyak memberikan efek terhadap model kehidupan manusia, budaya, sosial dan model berfikirnya. Tanpa adanya halangan yang biasanya karena jarak yang jauh, sosial media hadir memberikan kelonggaran bagi semua manusia guna melakukan interaksi yang tadinya terhalang oleh jauhnya jarak dan tidak bisa bertemu secara langsung. Namun

dengan adanya ini banyak menimbulkan sisi positif dan negatif terhadap pendirian karakter moral bagi penggunanya.

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi serta penyebaran video porno di dunia yang amat menimbulkan efek negatif bagi pembentukan mental dan karakter manusia di dunia utamanya dari anak-anak, remaja dan wanita aborsi, kehamilan di luar nikah dan HIV AIDS. Pornografi merupakan sesuatu yang materialnya berupa film, foto, surat kabar dan lain-lainnya dan timbulnya rasa keinginan atau hasrat seksual juga video porno². Perindustrian film porno pada saat ini memang banyak yang memproduksinya, karena pada kenyataannya film semacam ini merupakan film yang banyak dicari mudah untuk diakses dan didapatkan. Didukung dengan perkembangan zaman, media yang digunakan untuk menonton film porno ini tidak sulit untuk didapat, mulai dari video atau VCD yang panjang sampai potongan adegan yang ada di internet dan smartphone, dan pornografi belakangan ini digunakan untuk publikasi yang bersifat seksual, apalagi dalam pembuatannya hanya untuk membangkitkan rangsangan seksual.

Masturbasi merupakan salah satu aktivitas seksual yang ditujukan untuk memenuhi hasrat seksual dan memuaskan diri sendiri dengan merangsang alat kelamin sendiri dengan tangan (Tukan, 1993). Astawauliyah (dalam Parasantya, 2019) menjelaskan bahwa masturbasi dapat dilakukan oleh siapa saja, baik laki-laki ataupun perempuan. Meskipun praktiknya berbeda antara laki-laki dan perempuan, namun tujuan masturbasi adalah untuk menyalurkan hasrat seksual yang tidak dapat disalurkan (Kontula & Haavio-Mannila, 2003). Ahsin dan Hafidz

(2007) mengklasifikasikan masturbasi ke dalam dua jenis, yaitu masturbasi aktif dan masturbasi pasif.

Masturbasi aktif merupakan perilaku masturbasi yang dilakukan dengan tangan ataupun benda lain oleh diri sendiri, sedangkan masturbasi pasif adalah perilaku masturbasi yang dilakukan dengan bantuan orang lain (Ahsin & Hafidz, 2007). Pada dasarnya kemunculan perilaku masturbasi merupakan fenomena yang normal, tetapi perlu diwaspadai karena masturbasi merupakan perilaku seksual kompulsif (Abramson & Mosher, 1975). Masturbasi yang tidak dikendalikan dengan baik akan mengarahkan individu pada perilaku masturbasi berlebihan (*excessive masturbation*). Karia, dkk. (2015) menjelaskan bahwa masturbasi berlebihan merupakan salah satu tipe kelainan parafilia dimana individu terlibat dalam perilaku masturbasi yang melampaui batas dan menyebabkan disfungsi sosial.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan perilaku masturbasi berlebihan sebagai gangguan emosional dan perilaku. Masturbasi berlebihan terjadi ketika individu tidak mampu menahan dorongan seksual dalam dirinya dan kehilangan kontrol atas perilaku masturbasi yang dilakukan sehingga masturbasi terjadi secara kompulsif (Cuncic, 2020). Masturbasi berlebihan memiliki dampak negative yang besar terhadap produktivitas individu dalam kehidupan sehari-hari (Shekarey, dkk., 2011); Cuncic, 2020). Masturbasi berisiko menimbulkan kelelahan yang besar secara fisik dan psikologis sehingga akan menghambat individu dalam menyelesaikan tugas sehari-hari (Shekarey, dkk., 2011).

Sedangkan orgasme menurut *American Psychological Association*, orgasme adalah kondisi ketika seseorang mencapai kenikmatan puncak. Saat hal ini terjadi, tubuh melepaskan ketegangan, dan otot perineum, sfingter anus, serta organ reproduksi berkontraksi secara ritmis. Biasanya, laki-laki akan mengalami ejakulasi saat mencapai orgasme dan perempuan akan mengalami kontraksi dinding vagina. Selain itu, wanita juga dapat mengalami ejakulasi selama aktivitas seksual atau saat mengalaminya.

Akun tiktok @fashionboiberkelas membagikan cerita pengalamannya menjadi seseorang yang kecanduan dengan masturbasi akibat pornografi yang istilah saat ini di media social adalah PMO singkatan dari Pornografi, Masturbasi dan Orgasme yang dimana merujuk pada kegiatan memuaskan Hasrat diri yang dipengaruhi oleh konten dewasa sehingga menimbulkan orgasme (Rahmawati, 2022). Masturbasi dapat didefinisikan sebagai pencapaian kenikmatan seksual seseorang yang biasanya menghasilkan orgasme dengan sendirinya (autoeroticism). Aktivitas PMO atau masturbasi tidak dianggap menjadi suatu kendala kesehatan hingga apabila aktivitas ini dilakukan secara terus-menerus maka dapat dianggap sebuah gangguan disfungsi seksual, mereka yang sering melakukan aktivitas ini lebih tertarik melakukan masturbasi dibandingkan berhubungan badan dengan lawan jenis (Alsughier, 2015). Kebiasaan tersebut tentu memunculkan dampak negatif dalam kehidupan sosial serta perilaku keseharian seorang pelaku PMO.



Gambar 1.1 Postingan PMO di Akun Tiktok @fashionboiberkelas

Sumber : Akun Tiktok @fashionboiberkelas

Media sosial seperti Tik Tok ini memunculkan konten-konten edukasi seperti unggahan video dari akun @fashionboiberkelas. Pengguna Tik Tok tidak hanya untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis, tapi juga digunakan untuk sharing informasi seperti yang dilakukan akun fashionboiberkelas kepada pengikutnya melalui sesi diskusi lewat kolom komentar lalu dibalas menggunakan video. Selanjutnya agar pesan berhasil diterima dan mengubah sikap komunikasi, ada beberapa motif yang dapat diterapkan, diantaranya berbentuk imbauan takut yaitu berupa pesan mencemaskan, mengancam atau meresahkan serta juga dapat menggunakan imbauan rasional maupun motivasional (Lestari & Nurhayat, 2015). Penelitian ini berusaha mengetahui denotasi, konotasi, dan mitos yang ada didalam isi konten pada akun tiktok @fashionboiberkelas yang membahas tentang PMO dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Salah satu video yang diunggah pada tanggal 16 Agustus 2022 dengan judul “Hal yang Gw Rasain

Ketika Kecanduan PMO” disini pemilik akun menceritakan pengalamannya Ketika menjadi pecandu PMO. Dia memberitahu hal-hal yang dia rasakan saat itu adalah rasa lemas seperti tidak ada gairah hidup sehingga untuk melakukan kegiatan apapun menjadi malas lalu pandangan mata yang redup atau tatapan yang kosong dan pada akhirnya PMO ini menjadi tempat pelariannya disaat dia bosan bahkan disaat dia merasakan stress pelariannya adalah melakukan PMO untuk mencari rasa tenang tersebut.

Fenomena PMO ini sangat menarik untuk diteliti karena melihat antusias para pengguna akun Tik Tok disaat akun fashionboiberkelas bercerita pengalamannya menjadi pecandu PMO banyak orang yang ikut bercerita karena merasakan hal yang sama. Dari 4,654 komentar rata-rata yang ikut berkomentar adalah remaja, dengan begitu Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memaknai isi konten pada akun @fashionboiberkelas. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes, dengan memilih salah satu video pada akun @fashionboiberkelas yang berjudul “Hal yang Gw Rasain Ketika Kecanduan PMO” .

Pornografi, Masturbasi atau Orgasme yang biasa dikenal dengan istilah PMO juga termasuk sebagai penyakit mental, yang menarik juga kenapa ini diteliti karena membicarakan atau bahkan mengakui diri sebagai pecandu PMO adalah hal yang tabu dimasyarakat. Tetapi disini @fashionboiberkelas membagikan pengalamannya sebagai pecandu PMO.

@fashionboiberkelas menggunakan platform sosial media tiktok sebagai tempat Dimana ia bisa membagikan cerita dan pengalamannya ke public, dengan

adanya tiktok ini dapat membantu juga para pecandu PMO yang tadinya sungkan dan enggan untuk mengakui dirinya sudah termasuk kategori PMO atau bahkan tidak menyadari bahwa dirinya sudah tergolong kecanduan, lewat video tiktok yang berdurasi 1 menit @fashionboiberkelas mencoba memberitahu apa yang ia rasa sebagai pecandu PMO dan para pecandu PMO diharapkan untuk segera berhenti dari perilaku buruk tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah “ Bagaimana mengetahui makna isi video akun tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO (Porno, Marturbasi, dan Orgasme) ?”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui denotasi, konotasi dan mitos ada video tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO (Porno, Marturbasi, dan Orgasme) dengan teori semiotika Roland Barthes.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui makna isi video tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO (Porno, Marturbasi, dan Orgasme) dengan teori semiotika Roland Barthes.”

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi untuk memilih tontonan yang terdapat unsur pesan moral dalam video tiktok tersebut dan juga sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji ilmu komunikasi khususnya yang berminat untuk meneliti masalah yang sama, dan sebagai bahan perbandingan.
- b. Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam membaca makna yang terkandung dalam sebuah video tiktok melalui semiotika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan efek positif dari pesan moral yang terdapat dalam video tiktok.
- c. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, serta sebagai tambahan referensi bahan pustaka, khususnya penelitian tentang analisis semiotika video tiktok dan juga mengembangkan pengetahuan dan wawasan penelitian tentang analisis semiotik unsur pesan moral dalam sebuah video tiktok, sekaligus mengetahui tata cara melakukan penelitian serta analisis data penelitian serta analisis data penelitian sesuai dengan jenis penelitian (kualitatif dan kuantitatif).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Semiotika Roland Barthes

Berbicara tentang konsep semiotika Roland Barthes tidak akan terlepas dari pengaruh semiotika Ferdinand de Saussure. Saussure merupakan seorang tokoh yang mendiskusikan konsep dasar linguistik yaitu dikotomi speech dan language (Millah, 2017:60). Pernyataan ini yang nantinya diadopsi oleh Barthes untuk menentukan makna denotasi terhadap sebuah tanda untuk mengkaji lebih dalam lagi makna konotasi terhadap tanda itu sendiri. Pada tahun 1956, Roland Barthes membaca sebuah karya Ferdinand de Saussure: *Cours de linguistique generale* kemudian melihat beberapa kemungkinan diterapkannya semiotik ke bidangbidang lain. Ia mempunyai pandanganyang bertolak belakang dengan Saussure mengenai kedudukan linguistik sebagai bagian dari semiotik. Saussure justru berpandangan sebaliknya di mana semiotika bagian dari lingusitik karena tandatanda dalam bidang lain tersebut dapat dipandang sebagai bahasa yang mengungkapkan gagasan atau memiliki makna. Hal ini merupakan unsur yang terbentuk dari penanda-petanda, dan terdapat di dalam sebuah struktur(Lustyantie, 2016:3). Hal tersebut dapat dibuktikan dari teori semiotika Barthes, hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure (Haryono & Dedi, 2017). Teori Saussure yang mengatakan semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (signifier) dan petanda (signified) Roland Barthes lalu melanjutkan dengan mengembangkan teori tersebut yang dikenal denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi adalah makna harfiah atau makna sebenarnya merupakan makna yang ditangkap oleh panca indra manusia. Konotasi merupakan tingkatan kedua yang

memunculkan makna implisit atau makna tidak pasti yang banyak dikaitkan dengan psikologis, perasaan, keyakinan. Mitos merupakan bahasa atau makna yang muncul berbeda-beda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya (Dewi, & Riris, 2020).

2.2 Manusia

Manusia berasal dari kata “manu” (Sansekerta), “mens” (Latin), yang berarti berpikir, berakal budi atau makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain). Secara istilah manusia dapat diartikan sebuah konsep atau sebuah fakta, gagasan atau realitas, sebuah kelompok atau seorang individu. Manusia juga dapat diartikan berbeda-beda baik menurut sudut pandang biologis, rohani, dan istilah kebudayaan, atau secara campuran. Secara biologis, manusia diklasifikasikan sebagai *Homo sapiens* (Bahasa Latin untuk manusia), sebuah spesies primata dari golongan mamalia yang dilengkapi otak berkemampuan tinggi.

Menurut (Paula J. C. & Janet W. K, 2020) Manusia merupakan makhluk yang terbuka, bebas memilih makna di dalam setiap situasi, mengemban tanggung jawab atas setiap keputusan, yang hidup secara berkelanjutan, serta turut menyusun pola hubungan antar sesama dan unggul multidimensional dengan berbagai kemungkinan.

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali dengan akal dan pikiran. Manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki derajat paling tinggi di antara ciptaannya yang lain. Hal yang penting dalam membedakan

manusia dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia dilengkapi dengan akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan untuk mempertinggi kualitas hidupnya di dunia.

Socrates menyebut manusia sebagai Zoon politicon atau hewan yang bermasyarakat, dan Max Scheller menyebutnya sebagai Das Kranke Tier atau hewan yang sakit yang selalu bermasalah dan gelisah. Ilmu-ilmu humaniora termasuk ilmu filsafat telah mencoba menjawab pertanyaan mendasar tentang manusia itu, sehingga terdapat banyak rumusan atau pengertian tentang manusia. Selain yang telah disebutkan di atas, beberapa rumusan atau definisi lain tentang manusia adalah sebagai berikut:²

1. Homo sapiens atau makhluk yang mempunyai budi.
2. Homo faber atau Tool making animal yaitu binatang yang pandai membuat bentuk peralatan dari bahan alam untuk kebutuhan hidupnya.
3. Homo economicus atau makhluk ekonomi.
4. Homo religious yaitu makhluk beragama.
5. Homo laquen atau makhluk yang pandai menciptakan bahasa dan menjelmakan pikiran dan perasaan manusia dalam kata-kata yang tersusun.

Di samping itu masih ada ungkapan lain tentang definisi manusia, diantaranya, manusia sebagai: animal rationale (hewan yang rasional atau berpikir), animal symbolicum (hewan yang menggunakan symbol) dan animal educandum (hewan yang bisa dididik). Tiga istilah terakhir ini menggunakan kata animal atau hewan dalam menjelaskan manusia. Hal ini mengakibatkan banyak orang terutama dari kalangan Islam tidak sependapat dengan ide tersebut. Dalam Islam hewan dan manusia adalah dua makhluk yang sangat berbeda. Manusia diciptakan Allah

sebagai makhluk sempurna dengan berbagai potensi yang tidak diberikan kepada hewan, seperti potensi akal dan potensi agama. Jadi jelas bagaimanapun keadaannya, manusia tidak pernah sama dengan hewan.

2.3 Media Baru

Media baru mengacu pada berbagai teknologi komunikasi yang telah didigitalisasi dan dapat digunakan secara luas sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011). Menurut Livingstone (2003), pengguna media baru diberi kesempatan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan dan terhubung dengan pengguna lain untuk berpartisipasi dalam aktivitas interaktif. Media baru yang berkaitan dengan internet mengacu pada teknologi komunikasi yang sedang digunakan, serta pengaplikasiannya (Supriyatman, 2019).

Media sosial muncul sebagai jenis media baru dan terintegrasi ke dalam internet (Zaini, 2021). Internet terus berkembang hingga muncul media baru, juga dikenal sebagai "new media", istilah teknologi komputer yang menekankan pada dibentuk budaya interaksi dalam komunikasi (Dewdney, 2006). Menurut Rusman (dalam Habibah 2021), kata "techne" berarti keahlian dan "logika" berarti pengetahuan. Dalam konteks ini, teknologi berarti perangkat keras yang dapat membantu mempermudah aktivitas masyarakat.

Media baru menggabungkan semua yang dimiliki media lama, kata Tamburaka (Aziz, 2018). Internet dapat menggabungkan gambar, suara, dan tulisan dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh media lain. Radio dan televisi hanya dapat didengar, dan surat kabar hanya dapat dibaca dengan kertas. Saat ini, pengguna internet dapat mengakses berbagai jenis media online,

termasuk blog, website, radio internet, siaran berita, streaming live, dan video yang dapat diunduh.

Dalam dunia media baru ini, semua kualitas unik dari media lama dapat dipadukan. Rangkaian informasi yang tersedia di internet adalah sumber baru yang menarik khalayak media untuk beralih dari media konvensional ke media baru. Saluran komunikasi konvensional (lama) telah dipengaruhi oleh beragamnya media baru, yang telah menarik perhatian publik (Suryani, 2013).

Adanya internet, media baru, telah mengubah cara orang berkomunikasi. Media baru mampu memfasilitasi komunikasi dan pengumpulan informasi bagi penggunanya tanpa memandang waktu atau jarak (Hawari, 2019). Menurut Denis McQuail (2011), ciri-ciri utama media baru adalah konektivitas, interaktivitas, akses ke audiens tertentu sebagai penerima dan pengirim pesan, keragaman penggunaan sebagai karakter terbuka, dan universalitas.

Menurut Pratiyani (2017), cara berkomunikasi di media baru berbeda dengan cara berkomunikasi di media tradisional atau media massa. Pengguna media baru dapat berbicara satu sama lain atau dua arah. Media baru kemudian dapat membantu hubungan timbal balik karena komunikator dapat membalas informasi yang mereka peroleh sebagai bagian dari pertukaran informasi. Fakta bahwa informasi dapat bervariasi baik dari segi bentuk maupun substansi menunjukkan kemampuan adaptasi media baru (Habibah, 2021).

Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Rogers, yang mengatakan bahwa tiga karakter utama menunjukkan kehadiran media baru: *interactivity*, *demassification*, dan *asynchronous*.

1. *Interactivity*, merupakan karakter yang menunjukkan bahwa media baru memiliki kemampuan untuk menanggapi komunikasi dari pengirim sehingga setiap orang berperan aktif dalam proses pertukaran informasi.
2. *Demassification*, merupakan karakter massa dari media baru, yang berarti kontrol dalam sistem komunikasi berpindah dari produsen media ke pengguna media.
3. *Asynchronous*, artinya karakter yang menunjukkan bahwa media baru memiliki kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan pada waktu yang diinginkan oleh peserta komunikasi. (Rogers E.M., 1986).

2.3.1 Media Sosial TikTok

Media berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pendapat, ide, dan informasi kepada khalayak yang dituju. Selain itu, media menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk menyampaikan ide, perasaan, dan perhatian seseorang, yang menghasilkan komunikasi yang efektif dan efisien (Paramitha, 2011). Karena munculnya media, orang dapat terlibat secara tidak langsung dalam perkembangan ini.

Sesuai namanya, media sosial adalah platform yang memungkinkan orang berinteraksi dan sosialisasi, serta berbagi informasi dan menjalin kerja sama (Sarah, 2022). Kotler & Keller (dalam Sarah, 2022) menjelaskan bahwa, media sosial menyediakan wadah bagi para pengguna untuk berbagi informasi dalam bentuk teks, foto, audio, dan video dengan pengguna lain. Mendapatkan informasi

dari aplikasi media sosial, seperti TikTok, adalah salah satu dari banyak hal yang dimanfaatkan oleh media sosial.

TikTok adalah situs jejaring sosial yang memungkinkan orang membuat dan mengedit video pendek berdurasi lima belas hingga enam puluh detik. TikTok telah hadir di Indonesia sejak 2018 (Rahmah, 2021). Aplikasi ini dibuat oleh pengembang asal Tiongkok dan diluncurkan pada September 2016. Byte Dance Inc. berekspansi ke pasar Indonesia melalui pengenalan jejaring sosial dan aplikasi video musik TikTok. TikTok mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaannya sejak diluncurkan. Sekarang, orang sering menggunakannya sebagai alternatif hiburan selama pandemi karena kendala sosial. Selama kuartal pertama tahun 2020, TikTok menjadi aplikasi paling banyak diunduh di ponsel dengan 315 juta pemasangan. Akibat pandemi, masyarakat harus berdiam diri di rumah, namun TikTok memungkinkan masyarakat dalam mengekspresikan diri dan berinteraksi sosial (Novianti, 2020).

Secara umum, aplikasi TikTok berguna untuk membuat dan membagikan berbagai video pendek dalam gaya vertikal yang diputar dengan menggulir layar ke atas dan ke bawah (Agis, 2020). Aplikasi TikTok menonjol karena selain memiliki fungsi musik, aplikasi ini juga menyertakan beragam fitur lain yang tak kalah menarik, seperti filter, efek, stiker, dan opsi lainnya (Bahri. et al, 2022). Pengguna dapat mengekspresikan kreativitas mereka melalui konten video yang menarik berkat keragaman fitur unik dari aplikasi tersebut (Ramadhan, et al, 2021). Terdapat banyak sekali konten yang dibuat oleh kreator di *platform* TikTok dengan beragam tema, termasuk konten *dance*, makanan, tutorial *make-*

up, dan lainnya. Konten menarik lainnya dapat berbagi pengetahuan, menangani keingintahuan akan edukasi, dan banyak konten lainnya.

TikTok terkenal karena tidak hanya menawarkan berbagai wadah untuk menghasilkan konten yang unik dan berbeda, tetapi juga memudahkan pengguna untuk membagikan konten video asli mereka pada sarana jejaring sosial lain melalui layanan teknologi digital (Dewa, 2021). Setiap pengguna TikTok yang memiliki akun TikTok dapat membuat film dan konten lainnya dengan beragam tema. Salah satu konten dalam aplikasi TikTok adalah konten edukasi.

Firamadhina (2020) berpendapat bahwa TikTok, jika diiringi musik, memiliki kekuatan untuk membuat penggunanya senang. Kemampuan ini membuat aplikasi menjadi candu dan mendorong pengguna untuk terus menelusuri konten aplikasi karena durasi penggunaan yang cukup dan memberi kesenangan instan bagi pengguna. Aplikasi TikTok memungkinkan pembuat video untuk mempublikasikan video dengan musik latar atau lagu apa pun yang mereka suka. Konten video tersebut dapat dilihat pengikut pengunggah video dan meninggalkan komentar dan suka satu sama lain. Mereka juga dapat memberikan teks bisa dikatakan caption untuk video tersebut (Kussanti, 2020).

Para pengguna TikTok ini akan menjadi terkenal atau tenar akibat dari video yang mereka hasilkan. Beberapa dari video mereka terkenal karena kreativitasnya, sementara yang lain terkenal karena sangat mendidik, seperti konten yang memberi tahu khalayak tentang kiat dan dunia karier. Semua sesuai pandangan dari setiap khalayak atau si pengguna lain.

Keberadaan aplikasi TikTok menjadikannya sebagai media sosial tempat pengguna dapat mengekspresikan diri juga memiliki kekuatan untuk

memengaruhi cara pengguna dan khalayak berinteraksi satu sama lain. Baik faktor internal maupun eksternal berperan dalam mengakses TikTok, menurut Mulyana (dalam Agis, 2020), faktor internal seperti emosi, sikap, dan ciri-ciri kepribadian, prasangka, keinginan atau harapan, dan fokus. Selanjutnya faktor internal meliputi pikiran, perasaan, dan sifat kepribadian, keinginan, dan harapan. Faktor eksternal meliputi proses pembelajaran, kondisi fisik, intensitas, nilai, dan latar belakang keluarga, informasi yang didapatkan, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, ukuran, kebalikan, dan hal-hal yang baru dan akrab atau tidak diketahui objek adalah contoh pengaruh eksternal.

Beberapa fitur yang dapat diakses dalam aplikasi TikTok dalam Putri (2019) adalah:

1. Fitur Halaman Awal (Beranda), khalayak dituntun untuk menonton video yang telah dikirimkan secara acak oleh pengguna lain di halaman ini. Beberapa ikon hadir di beranda, termasuk pemutar lagu, ikon komentar, ikon love (yang menampilkan jumlah suka), dan ikon akun profil.
2. Fungsi Pencarian, dengan menggunakan username atau nama profil dari akun TikTok mereka, pengguna dapat mencari akun pengguna lain dengan fungsi ini.
3. Fitur untuk merekam video (Plus+ Symbol), saat ingin membuat atau merekam video, maka dapat menggunakan alat ini. Membuat video saat ini termasuk menggunakan fitur-fitur seperti ikon tambah suara, ikon putar, kecepatan ikon, simbol mempercantik gambar/video, ikon pengatur waktu, ikon efek, dan ikon yang diposting.

4. Fitur Notification (Pemberitahuan), fitur notifikasi pada jejaring sosial TikTok ini memudahkan untuk tetap mengikuti semua aktivitas, termasuk notifikasi pengikut, suka, sebutan, dan komentar.
5. Fitur untuk Profil Akun, pengguna lain dapat mempelajari lebih lanjut tentang identitas seseorang di TikTok berkat fungsi akun profil ini. Nama akun lain dan nomor ID, simbol seperti, jumlah pengikut dan pengikut, umpan film yang diunggah, dan lain-lain. Semuanya termasuk dalam akun profil perantara.

2.4 Pornografi, Masturbasi dan Orgasme (PMO)

2.4.1 Pornografi

Kata Pornografi berasal dari bahasa Yunani yakni pornographos yang terdiri atas dua kata yaitu porne(prostitute) yang berarti Prostitusi atau pelacuran dan juga Graphein(to write, drawing) yang artinya menulis atau menggambar. Secara harfiah diartikan sebagai tulisan mengenai atau gambar mengenai pelacur adalah penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual secara terbuka dengan tujuan untuk memenuhi hasrat seksual seseorang. (Mutia dalam Kesumastuti 2010:96).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pornografi dalam pengertian pertama adalah penggambaran tingkah laku secara erotis dengan lukisan atau tulisan dengan tujuan untuk membangkitkan nafsu birahi. Sedangkan pengertian kedua adalah bahan bacaan yang dengan sengaja dan semata-mata dibuat atau dirancang untuk membangkitkan nafsu birahi dalam seks.

Sedangkan dalam pengertian pornografi dalam pendekatan yuridis adalah menurut Undang-Undang No.44 tahun 2008 Pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.

Jadi pengertian pornografi adalah segala sesuatu baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, maupun video yang mengandung kecabulan yang melanggar norma sosial masyarakat dan dampaknya dapat memengaruhi atau meningkatkan nafsu birahi seseorang.

Pornografi dapat diartikan sebagai penggambaran tubuh atau aktivitas perilaku seksual manusia secara terbuka dan ditujukan untuk memicu gairah seksual pada individu yang mengonsumsinya (Kurniawan & Creativity, 2017). Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi menjabarkan pengertian pornografi sebagai gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2008). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hal-hal pornografi adalah segala sesuatu yang dapat membangkitkan nafsu dan dirancang dengan sengaja. Adapun bentuknya dapat berupa gambar, lukisan, foto, video, tulisan ataupun percakapan (suara) yang secara sengaja dilakukan untuk menimbulkan

rangsangan seksual. Jadi pengertian pornografi adalah segala sesuatu baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, maupun video yang mengandung kecabulan yang melanggar norma sosial masyarakat dan dampaknya dapat memengaruhi atau meningkatkan nafsu birahi seseorang.

2.4.2 Masturbasi

Masturbasi adalah pemenuhan dan kebutuhan seksual dengan cara merangsang alat kelamin sendiri sehingga keluar sperma pada laki-laki dan orgasme pada wanita (Ratna,2001).Masturbasi merupakan suatu bentuk autoerotisisme yang paling umum, meskipun hal tersebut dapat pula dilakukan dengan bantuan orang lain.

Istilah masturbasi dipinjam dari bahasa Inggris, masturbation. Ada dua versi etimologi untuk kata ini. Yang pertama adalah dari kata bahasa Yunani, *mezea* (*μεζεα*, bentuk jamak untuk penis) atau dari gabungan kata bahasa Latin, *manus* (tangan) dan *turbare* (mengganggu). Versi lainnya adalah gabungan dari kata Latin *manus* (tangan) dan *stuprare* (mempermainkan), sehingga berarti "mempermainkan penis dengan tangan". Dalam bahasa Melayu, kegiatan masturbasi dikenal sebagai rancap, namun kata ini dalam penggunaan sehari-hari di Indonesia jarang dipergunakan lagi. Masturbasi dalam budaya Indonesia dianggap tabu dibicarakan secara terbuka, ungkapan kata kiasan sering dipakai untuk menyebutkan tindakan ini, seperti "mengocok", "main sabun", dan sebagainya.

Onani/masturbasi ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara menggunakan benda-benda kotor (Sulistiani, 2016). Masturbasi adalah aktivitas merangsang dengan menyentuh atau meraba organ seks sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh faktor perkembangan pertumbuhan organ-organ reproduksi yang terjadi pada remaja. Selain itu, juga banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti majalah, film, dan lain-lain yang berbau porno. Masturbasi bisa dilakukan dengan cepat, di mana saja asal ada privasi, dan kapanpun remaja menginginkannya (Eliyanti, 2010) dalam (Warlenda, Wahyudi, & Siregar, 2018). Masturbasi atau banyak orang menyebutnya Onani adalah rangsangan yang sengaja dilakukan pada organ kelamin untuk memperoleh kenikmatan dan kepuasan seksual tanpa bersenggama dengan lawan jenis. Tindakan masturbasi dapat terjadi ketika seseorang dalam keadaan nafsu syahwat yang meningkat dan tidak adanya seorang pasangan untuk menyalurkan nafsu tersebut. Tetapi tetap didasari dengan kekuatan mental. Maksudnya ada orang yang dapat menahan nafsu dan tindakan masturbasi pun dapat dicegah. Ada lagi yang tidak dapat menahan nafsu hingga tindakan masturbasi pun terjadi (Zulkifli, 2016).

Pengertian Masturbasi (istilah lainnya onani atau rancap) adalah perangsangan seksualitas yang sengaja dilakukan pada organ kelamin untuk memperoleh kenikmatan dan kepuasan seksual. Perangsangan ini dapat dilakukan tanpa alat bantu ataupun menggunakan suatu objek atau alat, atau kombinasi dari keduanya (Astaquliyah, 2008).

Masturbasi adalah suatu aktivitas seksual yang biasanya dilakukan oleh kaum remaja. Bisa juga dikatakan kegiatan melakukan rangsangan terhadap kelamin, dapat dilakukan oleh wanita. Walaupun bisa dilakukan oleh pria maupun wanita tetapi cara perangsangnya tentu berbeda. Hal ini disebabkan karena bentuk fisik alat kelamin yang berbeda antara alat kelamin pria dan wanita. Namun, pada dasarnya kegiatan ini tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh kepuasan seksual (Gunawan dalam Astaqauliyah, 2008).

2.4.3 Orgasme

Secara fisiologis orgasme adalah kontraksi dan denyutan yang dirasakan sebagian besar pria dalam penis dan daerah pinggul. Proses ini disertai dengan meningkatnya kecepatan denyut jantung, serta mengakibatkan pelepasan ketegangan secara tiba-tiba. (Saputra, 2000) Orgasme simultan adalah puncak tertinggi kenikmatan seks dan usaha untuk mencapainya mengakibatkan hilangnya spontanitas dan kenikmatan karena masing-masing pasangan begitu disibukkan dengan responnya sendiri sehingga mereka mengorbankan diri mereka sendiri dengan berusaha mencapai orgasme simultan. Cara yang benar untuk menikmati orgasme adalah membiarkannya terjadi secara alami. (Sunarni, 2008).

Menurut, *American Psychological Association*, orgasme merupakan kondisi dari seseorang Ketika mencapai kenikmatan puncak. Saat hal ini terjadi, tubuh melepaskan ketegangan, dan otot perineum, sfingter anus, serta organ reproduksi berkontraksi secara ritmis. Para pakar seks telah mendefinisikan orgasme dalam model respons seksual bertahap. Meski prosesnya dapat sangat berbeda tiap

orang, beberapa perubahan fisiologis dasar cenderung terjadi pada sebagian besar kejadian.

Menurut Wolor (2008) menyatakan bahwa orgasme yang terjadi di seluruh tubuh begitu intens sehingga seringkali sulit untuk diketahui dimana salah satu berakhir dan yang lain dimulai. Penelitian laboratorium yang dilakukan Hartman dan Fithian mengungkapkan bahwa pria dan wanita pada kenyataannya bisa mengalami orgasme berulang yang berbeda (terpisah) dan juga orgasme berulang yang terus menerus.

Konsep kepuasan seksual atau orgasme memiliki berbagai macam pengertian dengan berbagai macam sudut pandang. Kartono (1982) memandang kepuasan seksual merupakan kesatuan fisik dan psikis yang dicapai kedua belah pihak sebagai penyebar tekad kesatuan suami istri serta lepasnya ketegangan dan rasa tidak menyenangkan atau tidak enak di seluruh badan. Selanjutnya Kinsey (dalam Sulisty, 1977) mengatakan bahwa kepuasan seksual adalah respon yang menyenangkan dengan berkurangnya ketegangan serta merupakan puncak dari kepuasan fisik dan emosional dalam aktivitas seksual.

Para pakar seks telah mendefinisikan orgasme dalam model respons seksual bertahap. Meski prosesnya dapat sangat berbeda tiap orang, beberapa perubahan fisiologis dasar cenderung terjadi pada sebagian besar kejadian. Berikut adalah model dan pola yang terjadi pada semua bentuk respon seksual dan tidak semata-mata berkaitan dengan hubungan penis-vagina.

1. Model 4 fase Master dan Johnson

Tahun 1966 silam, dua orang peneliti bernama William Masters dan Virginia Johnson menghasilkan model empat fase:

- Kegembiraan atau gairah tinggi.
- Persiapan (plateau).
- Orgasme.
- Resolusi.

2. Model 3 tahap dari Kaplan

Model Kaplan berbeda dari kebanyakan model respons seksual lainnya dengan memasukkan hasrat. Sebab, sebagian besar model respons seksual cenderung menghindari memasukkan perubahan nongenital. Selain itu, Hasrat juga tidak mendahului semua aktifitas seksual. Adapun tiga tahapan dalam model ini adalah:

- Hasrat.
- Gembira.
- Orgasme.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Teori	Hasil	Persamaan	Perbandingan
1	Habib Ali Akbar	Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Quarantine Tales (sumber skripsi, 2022)	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan pembahas	Menggunakan teori Roland Barthes yaitu denotasi, konotatif dan mitos	Maka dapat disimpulkan bahwa film Quarantine Tales ini selain hadir dengan genre film omnibus yang cukup asing terdengar di dunia perfilman Indonesia, Quarantine Tales memiliki satu alur cerita inti yaitu menggambarkan keresahan yang masyarakat rasakan selama mengalami dampak pandemi covid-19 tetapi ditampilkan dengan isu yang berbeda-beda pada setiap subjudulnya. Selain itu, walaupun film ini terdapat unsur negative akan tetapi banyak hal positif yang dapat diambil seperti 5 unsur pesan moral. Adapun	Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes.	Adapun perbandingan dari skripsi ini dengan skripsi yang ditulis oleh penulis ini yaitu : skripsi ini membahas tentang film sedangkan

			an yang diteliti yaitu mengenai analisis semiotika		kelima pesan moral nya yaitu, jujur, kemandirian, bertanggung jawab, keberanian moral, dan kritis.		peneliti membahas tentang video yang ada di akun tiktok @fashionboiber kelas
--	--	--	---	--	--	--	--

2	Khairul Atiqi	Analisis semiotika representasi isu sosial dalam film dokumenter netflix	penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes dengan	Teori yang digunakan oleh penelitian ini yaitu model	hasil penelitian, nilai-nilai isu sosial yang terdapat pada film the tinder swindler adalah nilai kriminalitas menunjukkan isu sosial yang terdapat dalam film The Tinder Swindler menggambarkan nilai nilai kriminalitas.	Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan teori yang sama yaitu roland barthes.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini fokus terhadap film dokumenter
---	---------------	--	---	--	--	---	---

		the tinder swindle r (Sumber Skripsi, 2022)	pendekatan penandaan dua tahap yaitu makna denotasi dan konotasi hingga mitos yang terdapat pada pada setiap adegan <i>The Tinder Swindler</i> yang memuat nilai-nilai isu sosial	analisis semiotik Roland Barthes.			Netflix the tinder swindler.
--	--	--	---	-----------------------------------	--	--	------------------------------

3	Aldha Kusuma Wardhani, Liza Septa Wilyanti	Analisis Semiotika Pada Cerpen Kontemporer Megatruh Karya Danarto	Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini yaitu berupa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Teori Roland Barthes yaitu : Konotasi, Denotasi	hasil penelitian makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat pada cerpen kontemporer berjudul Megatruh yang terdapat dalam kumpulan cerpen Adam Ma'rifat karya Danarto yaitu, (1) makna denotasi dan makna konotasi hampir terdapat diseluruh halaman cerita, dengan beberapa bagian kalimat yang tampak lebih menonjol, (2) cerpen mendeskripsikan tokoh utama yang menikmati kegiatannya dengan kadal, batang pisang, dan zat asam, yang sebenarnya merupakan imajinasi terakhir sebelum ia dijemput oleh ajalnya, (3) cerpen ini menceritakan kehidupan seseorang pada detik –	Menggunakan metode serta teori yang sama yaitu analisis semiotika dari roland barthes.	Pada penelitian ini perbandingannya yaitu peneliti melakukan penelitian dari cerpen.
---	--	---	--	---	---	--	--

		(sumber jurnal, 2022)			detik terakhir sebelum roh dan raganya terpisah oleh kematian.		
4	Ika Sari Rahayu	Analisis Kajian Semiotika Dalam puisi Chairil Anwar	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	teori semiotik Charles Sanders Peirce berdasarkan objeknya berupa ikon,	hasil analisis data yang didasarkan subjek berupa ikon, indeks, dan simbol yang ditemukan dalam puisi karya Chairil Anwar ini terdapat kombinasi yang penuh dan signifikan. Dalam kajian ini diperoleh data (1) sebagian besar teks puisi merupakan indeks, (2) sebagian kecil teks puisi merupakan ikon, dan (3) terdapat teks puisi merupakan simbol. Pada hubungan judul dan isi teks: judul sebagai indeks dan sebagai ikon bagi	Persamaan dari penelitian ini yaitu : peneliti membahas tentang analisis semiotika	Perbandingan dari jurnal ini yaitu teori yang digunakan berbeda karena ini membahas tentang puisi

							dari karya Chairil Anwar.
		Menggunakan Teori Charless Sanders Peirce (Sumber Jurnal,2021)		indeks, dan simbol.	isi teks, sedangkan simbol hanya berwujud kata/frase metaforik.		

5	Axcell Nathaniel, Amelia Wisda Sannie	Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif interpretif atau cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum	teori semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan denotasi, konotasi, dan mitos dari makna “kesendirian” yang terkandung	Hasil kajian semiotika terhadap lirik lagu “Ruang Sendiri” sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu “Ruang Sendiri” adalah keinginan penulis lagu merasakan rasanya sendiri, bebas, dan tanpa kekasih bersamanya	Jenis penelitian yang digunakan sebagai penelitian kualitatif deskriptif.	Tempat penelitian yang berbeda serta makna lirik yang diambil dari penelitian ini.
---	---	---	--	---	---	---	--

					a. Konotasiny a penulis merasa adanya rasa bosan terhadap pasangann ya, tidak tahu lagi bagaimana perasaanny a kepada pasangann ya. Makna mitosnya, pencipta lagu ingin menyampa ikan bahwa kesendirian , waktu untuk melakukan hal sendiri, tidak selalu		
--	--	--	---	--	--	--	--

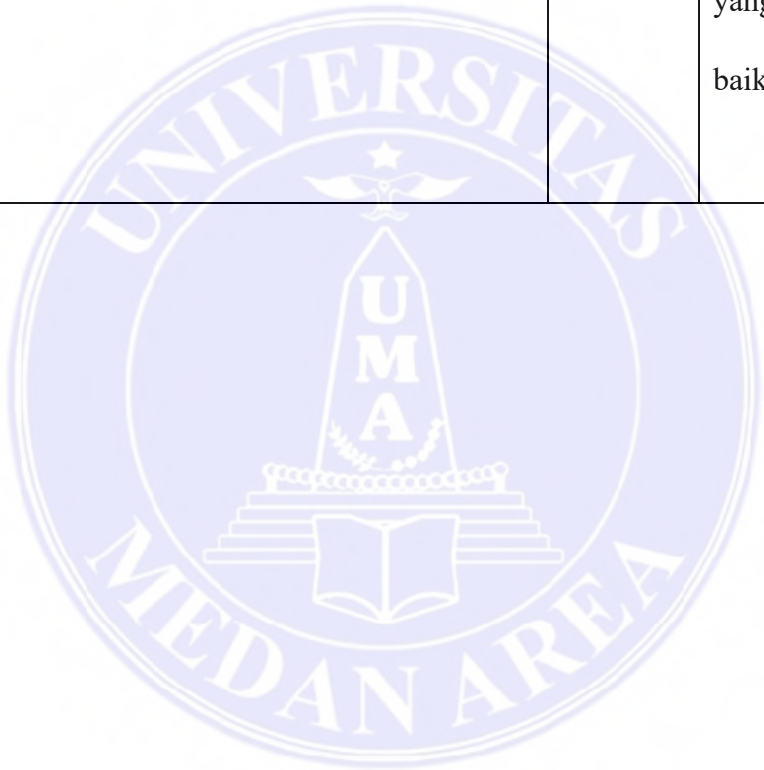
					dengan pasangannya merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap orang yang sedang menjalin hubungan percintaan.		
		” Karya Tulus. (Sumber Jurnal, 2019)		dalam lirik lagu tersebut			

6	SelviYani Nur Fahida	Analisis Semiotika Roland Barthes pada	metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Content	teori semiotika Roland Barthes, yang berfokus pada	bahwa biasanya penonton hanya mengetahui makna dari film secara menyeluruh, tetapi ketika film tersebut dianalisis, banyak sekali makna denotasi, konotasi, dan mitos. Misalnya dari kelima scene yang dijadikan bahan penelitian terdapat makna denotasi yang merupakan makna langsung dari setiap scene, kemudian terdapat	Penelitian menggunakan metode kualitatif dan teori yang sama.	Penelitian ini membahas tentang makna film.
---	----------------------	--	--	--	--	---	---

	Film “Nanti Kita Cerita Hari Ini” (NKCTHI) Karya Angga Dwimas	Analysis atau analisis isi. instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang melakukan penelitian langsung seperti menonton, menyimak dan memahami	gagasan signifikasi dua tahap (two order of signification).	pula makna konotasi yang merupakan makna tidak langsung dari masing-masing scene dan yang terakhir terdapat mitos dari kelima scene yang dijadikan sampel penelitian		
--	---	--	---	--	--	--

		Sasong ko	film “Nanti Kita Cerita Hari Ini” (NKCTI)				
7	Larasati Nurindah sari	Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu	Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif.	Teori yang digunakan yaitu analisis semiotika Ferdinand De Saussure.	Pada setiap lirik lagu perumpamaan sehingga bisa dianalisis dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa makna yang terkandung dalam lagu Zona Nyaman ini adalah sebuah pesan motivasi untuk lebih berani keluar dari zona	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif.	Menggunakan teori berbeda dan juga membahas tentang lirik lagu.

					nyaman demi kehidupan yang lebih baik.		
--	--	--	--	--	--	--	--

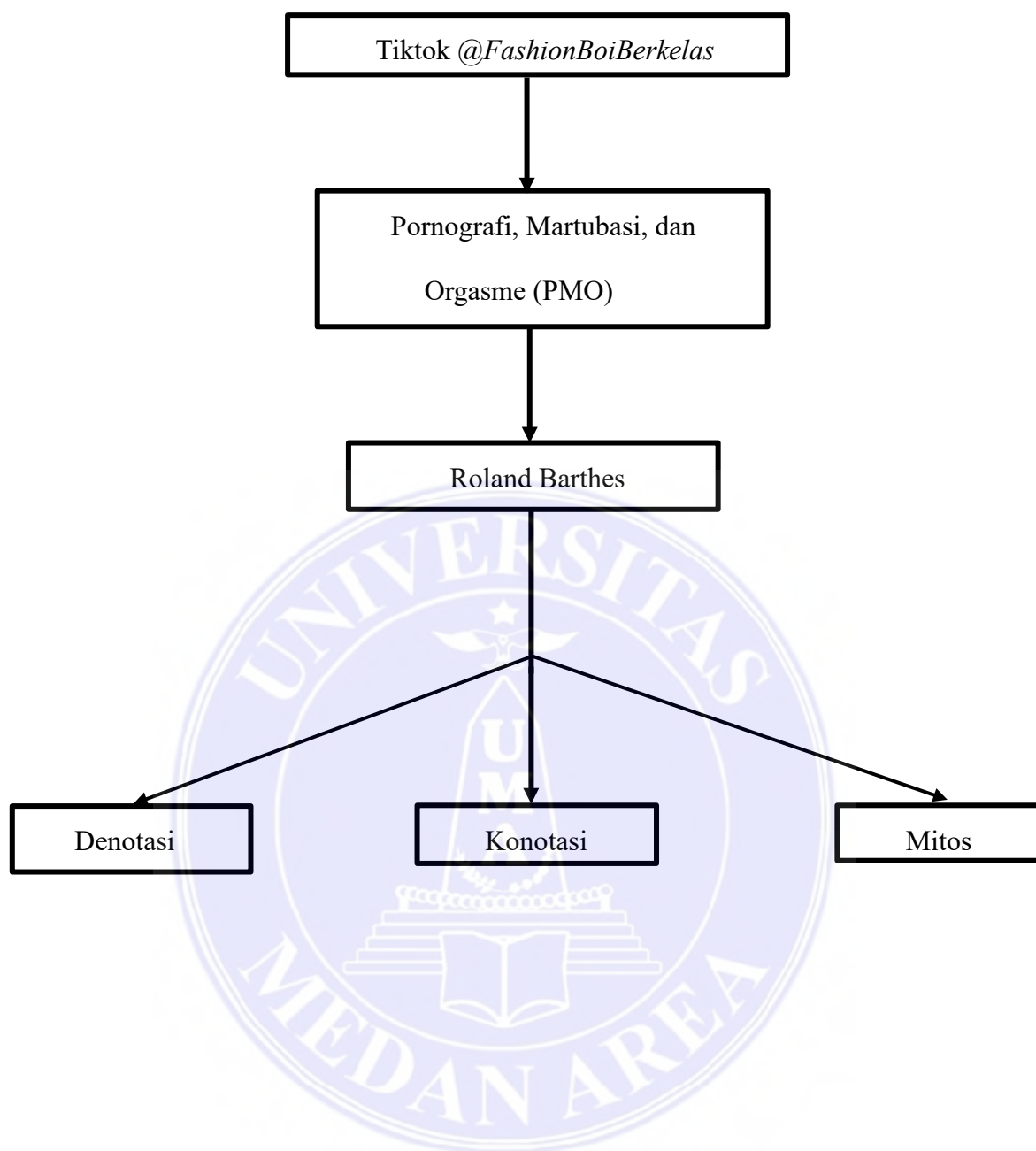


		“Zona Nyaman” Karya Fourtw nty (Sumber Skripsi 2019)					
--	--	---	---	--	--	--	--

2.6 Alur Pikiran Peneliti

Alur pikiran peneliti adalah kerangka yang secara singkat disusun oleh peneliti agar dapat menjelaskan bagaimana peneliti melakukan penelitian dari awal hingga akhir proses pelaksanaan. Murti Sumarni (2014) kerangka pemikiran berhubungan dengan variasi tergantung dengan variabel bebas serta dengan variabel lain. Alur pikiran ini ada Ketika peneliti melibatkan dua variabel ataupun lebih. Tujuan dari kerangka pemikiran itu sendiri adalah untuk membentuk jalur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara wajar (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tentang isu Porno, Masturbasi dan Orgasme (PMO) yang dibahas dalam salah satu video akun tiktok @fashionboiberkelas. Didalam video tersebut si pemilik akun membagikan pengalamannya sebagai salah seorang yang dulunya sebagai pecandu PMO. Penulis disini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang dimana Barthes juga mengawali konsep pemaknaan tanda dengan mengadopsikan pemikiran Saussure, namun dia melanjutkannya dengan memasukkan konsep denotasi, konotasi dan mitos. Secara ringkas tanda denotasi adalah yang disepakati bersama secara sosial atau rujukannya pada realitas, sedangkan tanda konotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna implisit. Dan Menurut Barthes, mitos adalah makna pada tataran konotasi. Jika suatu karakter digunakan secara berulang-ulang dalam dimensi *syntagmatic*, maka bagian adopsi tersebut tampaknya lebih tepat dibandingkan penerapan lainnya dalam dimensi *paradigmatic*. Naturalisasi mitos adalah pembentukan kebudayaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam bentuk tertulis. Metode ini biasanya digunakan untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai suatu fenomena atau peristiwa. Metode deskriptif kualitatif banyak digunakan dalam bidang-bidang seperti penelitian sosial, antropologi, dan psikologi. Menurut Sugiyono (2018).

Penelitian kualitatif adalah studi tentang fenomena manusia atau sosial melalui penciptaan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata dan mencerminkan pandangan rinci dari informan. Proses untuk memahami yang terjadi di lingkungan alami. Karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analitik induktif, maka penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada proses dan makna berdasarkan sudut pandang subjek menurut Fadil (2020). Begitupun dengan penelitian ini yang dikaji secara mendalam mengenai makna video akun tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO melalui teori semiotika Roland Barthes dengan pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos. Menurut Barthes, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu tanda, di mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian										
		Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agust 2024	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Penelitian/Pengambilan data											
5	Penulisan dan bimbingan skripsi											
6	Seminar Hasil											
7	Sidang Meja Hijau											

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada video akun tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO.

3.3 Subjek dan objek penelitian

Menurut Sugiono (2022), Variabel penelitian atau objek penelitian adalah suatu atribut atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti dan kesimpulan yang diambil darinya memerlukan variasi tertentu. Objek penelitian merupakan suatu masalah yang harus dikaji didalam penelitian. Adapun objek didalam penelitian ini yaitu pesan moral terhadap video akun tiktok @fashionboiberkelas yang membahas isu PMO.

Menurut sugiyono (2019), subjek penelitian merupakan orang yang berpihak dalam berkaitan dengan yang diteliti (narasumber ataupun informan) agar mendapatkan sebuah informasi terkait data yang diteliti sebagai sebuah sampel dari sebuah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu akun tiktok @fashionboiberkelas

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini memiliki tiga teknik dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2020), secara umum ada tiga jenis metode pengumpulan data yaitu :

observasi, wawancara , dokumentasi.

1. Observasi

Observasi Menurut Nasution (2020) dari Sugiyono, observasi adalah suatu keadaan dimana observasi langsung dilakukan oleh peneliti untuk lebih memahami konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan. Dianggap demikian. Anda bisa mendapatkan perspektif holistik (komprehensif). Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan (Nugrahani, 2014). Peneliti menggunakan video tiktok sebagai alat utama untuk mengkaji objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis makna dan simbol-simbol yang ada pada video tiktok tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut akan dilanjutkan dengan merepresentasikan cuplikan yang memberi pesan moral.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara Menurut Esterberg (2020) dari Sugiyono, wawancara adalah pertukaran informasi dan gagasan 2 banding melalui tanya jawab sehingga dapat diberikan makna terhadap suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2020), Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa yang dilakukan oleh orang/lembaga yang berupa dokumen, gambar/foto, atau karya monumental. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang gunanya untuk memperkuat data primer yang didapat dari potongan video akun tiktok yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

semiotika deskriptif yang berarti membahas tentang semiotika tertentu misalnya

sistem tanda tertentu atau bahasa tertentu secara deskriptif. Semiotika deskriptif di peroleh dari tiap adegan yang mengandung makna pesan moral pada video akun tiktok @fashionboiberkelas. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Barthes meletakkan konsep pemikiran operasional ini yang dikenal dengan Tatanan Pertandaan. Secara sederhana disebut dengan denotasi, konotasi, dan mitos, denotasi adalah yang disepakati bersama secara sosial atau yang rujukannya pada realitas. Sedangkan tanda konotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikansi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan signifikansi tingkat kedua (Vera, 2014). Dan Menurut Barthes, mitos adalah makna pada tataran konotasi. Jika suatu karakter digunakan secara berulang-ulang dalam dimensi *syntagmatic*, maka bagian adopsi tersebut tampaknya lebih tepat dibandingkan penerapan lainnya dalam dimensi *paradigmatic*. Naturalisasi mitos adalah pembentukan kebudayaan.

3.6 Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode . Triangulasi adalah teknik pemeriksaan atau pengujian data yang digunakan untuk memeriksa dan membandingkan data. Sugiyono berpendapat bahwa validitas data kualitatif dapat dipastikan oleh beberapa faktor.

1. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan suatu metode untuk menjamin keabsahan data kualitatif. Triangulasi data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data

berbeda. Dengan melakukan triangulasi data, Anda dapat memeriksa apakah hasil yang diperoleh konsisten.

2. Diskusikan pertanyaan penelitian dengan jelas

Membahas pertanyaan penelitian dengan jelas Untuk menjamin keandalan data, penting untuk mendiskusikan pertanyaan penelitian dengan jelas. Memang pertanyaan yang tidak jelas dapat menimbulkan jawaban yang tidak jelas. Dengan mendiskusikan pertanyaan penelitian Anda secara jelas, data yang Anda peroleh akan lebih spesifik dan dapat diandalkan.

3. Menjamin keandalan dan keberhasilan alat pengumpulan data

Keandalan dan keberhasilan alat pengumpulan data juga dapat mempengaruhi validitas data kualitatif. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa alat pengumpul data yang Anda gunakan telah teruji keandalannya dan dapat memberikan data yang akurat.

4. Analisis Data Terperinci

Analisis data juga merupakan elemen penting dalam menjamin keabsahan data kualitatif. Analisis data mendetail dapat membantu Anda menemukan data yang tidak konsisten atau salah.

5. Memercayai hasil dan tidak memaksakannya .

Mempercayai hasil dan tidak memaksakannya juga membantu menjamin validitas data kualitatif. Jangan memaksakan hasil yang diharapkan karena dapat mempengaruhi keabsahan data yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Video akun tiktok @fashionboiberkelas membahas isu PMO yang ada di sosial media melalui pengalamannya pribadi sebagai mantan pecandu PMO, penelitian ini dilakukan untuk memaknai isi video akun tiktok

@fashionboiberkelas lewat videonya yang berjudul “HAL YANG GW RASAIN KETIKA KECANDUAN PMO” dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis semiotika Roland Barthes yang mengkaji tiga peta tanda, yaitu: denotatif, konotatif, dan mitos.

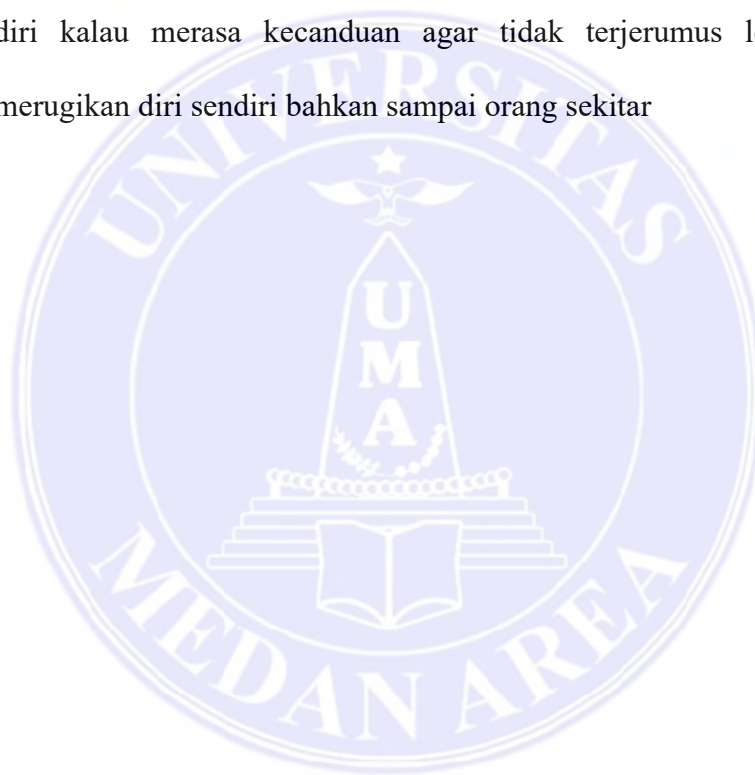
@fashionboiberkelas membagikan pengalamannya dengan menjelaskan lewat 6 poin apa yang ia rasa sebagai pecandu PMO. Lewat 6 poin tersebut dapat disimpulkan bahwa bahaya Ketika kecanduan oleh PMO akan mengakibatkan bahaya bagi diri sendiri bahkan orang sekitar juga, dimulai dari cara pandang, cara pikir, sampai bagaimana orang lain memandang diri kita yang tidak bugar disetiap hari. Dengan kata lain @fashionboiberkelas berusaha menyampaikan kalau Ketika kecanduan PMO jangan malu untuk mencoba membagikan ceritanya dan meminta saran ataupun bantuan dari orang terdekat, karena itu akan sangat membantu diri agar dapat keluar dari rasa candu kita terhadap yang namanya Pornografi,

Masturbasi dan Orgasme atau dikenal orang dengan istilah PMO.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan, maka penulis menyarankan :

1. Video yang dibuat oleh akun tiktok @fashionboiberkelas dapat dijadikan pembelajaran untuk kita semua agar kita lebih segera menyadari apakah kita bagian dari orang-orang yang kecanduan PMO, karena banyak kasus orang-orang yang masih malu dan enggan mengakui dirinya bahwa sudah termasuk kategori kecanduan.
2. Untuk dapat memahami gejala-gejala apa saja yang dialami etika kecanduan PMO dan untuk menyadari diri kita untuk segera memperbaiki diri kalau merasa kecanduan agar tidak terjerumus lebih jauh dan merugikan diri sendiri bahkan sampai orang sekitar



DAFTAR PUSTAKA

- Agesti, R. (2018). Representasi Tradisi Mudik Masyarakat Indonesia Dalam Iklan (Analisis Semiotika Dalam Iklan Ramayana Versi Ramayana Mudik #KerenHakSegalaBangsa dan #KerenLahirBatin Menyambut Ramadan di YouTube). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). *ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM DUA GARIS BIRU*. 9(1), 139–150.
- Dianiya, V. 2020. Representation Of Social Class In Film (Semiotic Analysis of Roland Barthes Film Parasite). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 13(2), 212224. Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), hlm: 125--138.
- Guntara, Ilham Raka. 2018. Analisis Semiotik Unsur Bullying Pada Film Animasi Hamidah dan Ahmad Syadzali, “Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Indonesia. Jilboobs”, *Jurnal Studi Insania*, Vol. IV, No. 2, Oktober 2016.
- Junaedi, Fajar. (2019). Semiotika: Sebuah Pengantar Ringkas. Repository UMY. Media Indonesia. (2019). Aplikasi Media Sosial Video Hiburan Paling Diburu di Indonesia.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421semiotics-inresearchmethod-of-communic.pdf>
- Nawiroh, Vera. 2015. Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia
- Pangestu, I. (2022). *Mengenal Apa Itu TikTok, Sejarah dan Beberapa Fitur-fiturnya*. Idmetafora.Com. <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarahdan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>
- Retnasary, M., & Fitriawati, D. (2022). Analisis akun TikTok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi (Maya Retnasary, Diny Fitriawati) Analisis

akun TikTok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1.

Showman. Dakwah dan Komunikasi. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sultan Syarif Kasim Riau.

Yarni, Desvy. 2019. Analisis Semiotika Body Shaming Dalam Film The Greatest

Zootopia. Dakwah dan Komunikasi. Skripsi : Universitas Islam Negeri



LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

AKUN TIKTOK @FASHIONBOIBERKELAS

Studi Semiotika Video Akun TikTok @fashionboiberkelas Dalam Memahami

Perilaku Pornografi, Masturbasi, Dan Orgasme

Nama : Muhammad Abir Siddiq

NPM : 208530082

Data Triangulator

Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M. SI sebagai Dosen Ilmu Komunikasi bidang Kesehatan Mental.

Pertanyaan Wawancara

1. Pandangan Ibu terhadap fenomena PMO lewat kacamata teori semiotika Roland Barthes?
2. Pandangan Ibu lewat kacamata komunikasi Kesehatan terhadap orang yang kecanduan PMO?
3. Pandangan Ibu lewat kacamata komunikasi Kesehatan terhadap orang yang kecanduan PMO dan kaitannya terhadap Kesehatan mental?
4. Menurut Ibu tentang skripsi saya yang mengangkat seorang konten creator tiktok yang membahas pengalamannya pribadi sebagai pecandu PMO?
5. Apakah Judul skripsi saya layak untuk diteliti karena mengingat membahas PMO adalah hal yang masih tabu dimasyarakat?